

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT TEKNIK DASAR-DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

Oleh

Ridona Silaban (ridona.silaban@yahoo.com)

Pembimbing I. Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

Pembimbing II. Wagino, S.Pd, M.Pd.T

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP

Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini berawal dari keprihatinan penulis tentang disiplin yang masih rendah dikalangan masyarakat Indonesia termasuk dalam hal ini di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penulis pun mengambil contoh pada siswa kelas X program keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, dimana hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif yang merupakan dasar bagi mata diklat produktif lain masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut termasuk diantaranya disiplin yang kurang dari siswa. Dengan kebiasaan berdisiplin yang baik akan menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Siswa pun akan lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu proses belajar-mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien. Guna melihat keterikatan dari disiplin siswa dan seberapa kuat hubungannya dengan hasil belajar, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu: Terdapat hubungan antara Persepsi Siswa tentang Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar pada mata diklat teknik dasar-dasar otomotif. Populasi dalam penelitian ini sendiri berjumlah 64 siswa yang terdiri dari seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor. Sedangkan sampelnya berjumlah 40 siswa yang diambil dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan proposional sampling. Data disiplin siswa diambil dengan menggunakan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan data hasil belajar mata diklat teknik dasar-dasar otomotif diambil dari nilai rapor semester ganjil. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM), dan untuk menguji keberartian korelasi r , digunakanlah uji t untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada populasi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel ($0,450 > 0,312$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat t hitung $> t$ tabel ($3,107 > 1,686$) pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar pada mata diklat teknik dasar-dasar otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Kata kunci: Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sehingga menjadi SDM yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan memegang peran penting bagi generasi bangsa dalam pengembangan kecerdasan emosional dan keterampilan untuk menghadapi globalisasi.

Salah satu upaya supaya terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas maka pemerintah juga harus ikut andil dalam proses pendidikan, sehingga pemerintah juga menetapkan tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan supaya pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang mempunyai keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan pendidikan kejuruan ini diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu menjadi tenaga kerja dan siap untuk menghadapi persaingan globalisasi. Adanya SMK dipandang baik dan didambakan oleh masyarakat

khususnya masyarakat yang ingin langsung berkecimpung dalam dunia kerja, dengan catatan bahwa lulusan SMK adalah calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional sesuai dengan bidang keahliannya

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, sebagai satu-satunya lembaga pendidikan kejuruan di daerah Tarusan yang mempunyai salah satu tujuan untuk menciptakan lulusan yang siap pakai di dunia industri dan mengupayakan membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum tetapi juga menguasai kompetensi dan terampil dalam bidang keahlian masing-masing. SMK Negeri 1 Koto XI tarusan menyediakan bidang-bidang keahlian seperti Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Audio Vidio. Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan memiliki lingkungan yang sangat tenang untuk belajar, begitu juga sama halnya dengan ruangan dan tempat praktikum yang nyaman. khususnya pada jurusan Teknik Sepeda Motor yang memiliki guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya, yang diduga mampu menciptakan lulusan-lulusan yang juga berkompeten dan terampil.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar sedangkan hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa serta ilmu yang didapat siswa bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan sekolah. Berdasarkan data hasil observasi yang penulis dapatkan dari guru mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif siswa kelas X program keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Negeri Koto XI Tarusan pada mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif tahun ajaran 2014/2015 semester ganjil yaitu siswa belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 (tujuh puluh). Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
 Nilai Ujian Tengah Semester Teknik Dasar-dasar Otomotif Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Nilai Siswa		Total Jumlah Siswa
		≥ KKM (70)	< KKM (70)	
1	X TSM 1	9	23	32
2	X TSM 2	9	23	32
Frekuensi Siswa		18	46	64
Persentase (%)		28,125%	71,875%	100%

Pada Tabel di atas diketahui 71,875 % siswa memiliki nilai ujian tengah semester yang masih di bawah angka standar ketuntasan minimal 70,0 (tujuh puluh), dan 28,125 % siswa yang memiliki nilai di atas angka standar nilai ketuntasan minimal 70,0 (tujuh puluh). Hal ini membuktikan bahwa nilai hasil belajar siswa yang diuji melalui ujian tengah semester masih sangat rendah karena jumlah siswa yang nilainya di bawah nilai KKM lebih dari 60 %. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif di kelas X TSM SMK Negeri Koto XI Tarusan termasuk pada kategori rendah.

Rendahnya hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif dapat diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang belum memahami materi pelajaran Teknik Dasar-dasar Otomotif yang disampaikan oleh guru. Teknik Dasar-dasar Otomotif adalah mata diklat yang harus dikuasai oleh siswa kelas X TSM SMK Negeri 1 Koto Tarusan, karena teknik dasar-dasar otomotif adalah mata pelajaran yang perannya sangat mendasar yang akan menentukan keberhasilan mata diklat lainnya mengingat bahwa teknik dasar-dasar otomotif adalah pelajaran yang menjadi dasar bagi mata pelajaran produktif yang lainnya.

Hasil belajar adalah aspek penilaian utama yang menjadi indikator pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Penentuan hasil belajar memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari siswa sendiri (internal) maupun dari luar diri siswa sendiri (eksternal), Tingkat disiplin siswa menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga pihak sekolah selalu mengupayakan disiplin siswa yang baik dengan membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi siswa di sekolah. Disiplin siswa akan menciptakan sikap akademik yang harus dimiliki oleh semua siswa sehingga

tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik, sehingga persepsi siswa tentang disiplin siswa haruslah bersifat positif supaya siswa dapat senantiasa memiliki sikap disiplin. Apabila persepsi siswa Tentang disiplin siswa bersifat negatif maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik.

Disiplin adalah salah satu cara untuk melatih siswa dalam ketepatan waktu belajar dan menjaga kedisiplinan dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga disiplin adalah hal yang terpenting dalam belajar karena disiplin siswa mempengaruhi proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan juga mengupayakan kedisiplinan siswanya dengan menetapkan tata tertib siswa seperti; peraturan berpakaian, peraturan absensi, peraturan penampilan, peraturan tingkah laku siswa dan lain-lain. Namun kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk kelas, ribut di kelas, mengerjakan tugas rumah di sekolah, bolos sekolah, pulang sebelum waktunya dan tidak mengikuti aturan dan tata tertib sekolah lainnya. Hal tersebut dapat terlihat melalui absensi siswa dari bulan Juli sampai bulan Desember pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Absensi Siswa Kelas X TSM Tahun 2014/2015

No	Bulan	Kelas	Variabel Absen			
			Alfa	Cabut	Kasus	Terlambat
1.	Juli	TSM 1	3	0	2	5
		TSM 2	2	0	3	6
2.	Agustus	TSM 1	2	2	0	8
		TSM 2	3	1	0	7
3.	September	TSM 1	4	2	0	9
		TSM 2	4	2	0	6
4.	Oktober	TSM 1	3	1	1	10
		TSM 2	5	1	0	8
5.	November	TSM 1	6	2	0	9
		TSM 2	4	3	1	10
6.	Desember	TSM 1	4	2	0	7
		TSM 2	4	1	0	9
Jumlah			44	17	7	94

Pada Tabel 2 dapat diketahui jumlah siswa yang Alfa yaitu 44 siswa, Cabut 17 Siswa, Kasus 7 Siswa dan siswa yang terlambat 94 Siswa. Berdasarkan dari penjelasan di atas

dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya siswa yang kurang berdisiplin dalam tata tertib sekolah sehingga ada kemungkinan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar siswa. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”.

KERANGKA TEORITIS

A. Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa

Sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 863) “persepsi merupakan (a). Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu (b). Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman”. Rochman (1989: 44) menjelaskannya “Persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyadari dunia sekitarnya”. Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan yang timbul sebagai akibat dari kesan-kesan yang ada dalam ingatan seseorang yang disebabkan oleh pengamatan terhadap lingkungannya.

Djamarah (2008: 17) disiplin diartikan "Suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok" lalu menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”, sehingga dapat disimpulkan disiplin belajar siswa ialah usaha sadar seseorang bahwa pentingnya mengikuti peraturan-peraturan di Sekolah untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru, karena dengan disiplin dalam belajar maka siswa akan mengerti bahwa sekolah mengupayakan anak didik yang memiliki sikap dan tingkah laku yang bernilai baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Sehingga disiplin siswa adalah peraturan di Sekolah yang harus diikuti dan ditaati oleh

siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Persepsi siswa yang positif terhadap disiplin siswa akan membantu terciptanya suasana belajar yang aman, suasana belajar yang aman akan mewujudkan tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Sikap disiplin disini meliputi sikap tepat waktu, taat, kesadaran dan rasa tanggung jawab.

B. Hasil Belajar

Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Kemudian Oemar (2008: 154) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Dari penjelasan di atas bahwa belajar adalah upaya untuk menghasilkan perubahan dalam diri seseorang kearah yang lebih baik yang dipengaruhi oleh pengalaman dan ilmu yang dimilikinya.

Hasil belajar juga dikemukakan oleh Oemar (2008: 155) “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya”. Dari penjelasan di atas, maka hasil belajar akan menimbulkan perubahan yang mengartikan peningkatan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

C. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar

Djamarah (2008: 18) “orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan”, maka persepsi siswa tentang disiplin siswa akan sangat penting perannya untuk hasil belajar, karena bila persepsi siswa bersifat positif tentang disiplin siswa maka proses belajar-mengajar akan baik dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai, tetapi sebaliknya bila

persepsi siswa tersebut bersifat negatif maka proses-belajar-mengajar hasilnya kurang baik dan tujuan belajar pun akan kurang tercapai.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual maka hipotesis di dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif Siswa Kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Menurut Suharsimi (2006:316) “Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain”. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang bersifat korelasi. Menurut Lufri (2007:56) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi”. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk melihat besarnya tingkat hubungan antara dua variabel yaitu persepsi siswa tentang disiplin siswa (variabel X) sebagai variabel bebas yang diduga berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata diklat teknik dasar-dasar otomotif (variabel Y) sebagai variabel terikat.

B. Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional untuk kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian ini disiplin diartikan sebagai kepatuhan siswa untuk menjalankan aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan selama proses pembelajaran mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif dan secara sadar mau melaksanakan dan mentaati peraturan-peraturan tersebut. Disiplin adalah skor yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk mengukur sikap siswa dalam belajar.
2. Hasil belajar Teknik Dasar-dasar Otomotif adalah skor/nilai yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran Teknik Dasar-dasar Otomotif yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap siswa kelas X Teknik Sepeda Motor Tahun Ajaran 2014/2015, merupakan nilai rapor siswa yang diperoleh dari dokumentasi guru mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Lufri (2007: 78) “Populasi merupakan kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2014/2015. Adapun penyebaran populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X TSM 1	32 siswa
X TSM 2	32 siswa
Jumlah Siswa	64 siswa

Sumber: Guru mata diklat teknik dasar-dasar otomotif kelas X SMK N 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2014/2015

2. Sampel

Menurut Riduwan (2008: 56) “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan

besarnya populasi yang ada, dapat diambil beberapa orang untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini digunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin (Husein, 1999: 78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi dalam penelitian ini diambil 10%).

Dalam penelitian ini N = 64 dengan e^2 10%. Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{64}{64 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{64}{(64) \cdot (0,01) + 1}$$

$$= \frac{64}{1,64} = 39,02 \approx 40 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 40 responden (siswa). Untuk menetapkan anggota sampel per kelas dilakukan perhitungan dengan teknik sampling proposional (Propositional random sampling). Menurut Husaini dan Purnomo (1995: 185) “Teknik sampling proporsional yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan”. Perhitungan besarnya sampel sebagai berikut:

$$\frac{55}{118} \times 100\% = 46,61\%$$

Proses penetapan sampel untuk setiap kelas seperti pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Besar Populasi	Penetapan Sampel	Besar Sampel
1	X TSM 1	32	$62,5\% \times 32 = 19,81$	20
2	X TSM 2	32	$62,5\% \times 32 = 19,81$	20

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumentasi

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti, yaitu data yang diperoleh dari responden (siswa) dengan memberikan angket kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Sedangkan data sekunder adalah nilai rapor yang diperoleh dari guru mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif kelas X TSM SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu alat pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang diedarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket (kuesioner) ini berisi pernyataan mengenai persepsi siswa tentang disiplin siswa. Skor yang diberikan disusun berdasarkan penilaian yang dimulai dari rentang nilai yang rendah hingga rentang nilai yang tinggi dengan menggunakan skala Likert. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2008: 87) bahwa: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial".

Angket (kuesioner) yang digunakan didesain berdasarkan Skala Likert yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atau angket Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing diberi bobot 5 sampai 1 untuk jawaban positif dan 1 sampai 5 untuk jawaban negatif. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5

Skor Jawaban Pernyataan

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen yang terbentuk dari angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu; 1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator, dan 2) membuat butir-butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Pada Tabel 6 berikut ini dapat dilihat kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 6

Kisi-kisi Alat Pengumpulan Data Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah Item
Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa (X)	Ketepatan Waktu	Tepat waktu	1, 4, 5, 9, 10, 11, 14, 15	8
		Menghargai waktu	2, 3, 6, 7, 8, 12, 13	7
	Ketaatan	Taat pada aturan	16, 17, 19, 20, 21, 25, 30	7
		Menjalankan perintah	18, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 27	8
	Kesadaran	Pentingnya belajar	31, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 43	8
		Sikap disiplin	32, 44	2
		Belajar sendiri	33, 34, 37, 38, 45,	5
	Tanggung Jawab	Sanggup menghadapi resiko	48, 50, 51, 53, 54, 55, 59,	7
		Melaksanakan perintah/tugas	46, 47, 49, 52,	8

		56, 57, 58, 60	
Jumlah Butir Pernyataan			60

d. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket untuk mengetahui jumlah item butir pernyataan yang valid (kesasihan) dan Reliabel (handal), validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur sesuai dengan standarnya, sedangkan reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda, dan mengetahui pemahaman responden terhadap butir-butir pernyataan. Dalam penelitian ini jumlah populasi 64 siswa dan jumlah sampel yang terpilih 40 orang sehingga populasi yang tersisa hanya 24 siswa, jumlah ini kurang dari 30 siswa sehingga tidak dapat dijadikan responden untuk uji coba maka uji coba akan dilakukan di kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang siswanya berjumlah 30 siswa. Hal ini juga didukung oleh beberapa kesamaan karakteristik seperti mata pelajaran yang sama-sama diajarkan.

Setelah data diperoleh selanjutnya dianalisis tingkat validitas dan realibilitasnya sehingga dapat memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010: 167) “Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen”. Untuk mengetahui validitas butir angket pernyataan digunakan rumus korelasi produk momen dari pearson yang dijelaskan Suharsimi (2010: 171), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Persyaratan yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan adalah jika r_{hitung} butir lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$, sebaliknya jika r_{hitung} butir kecil dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir dianggap tidak valid dan dinyatakan gugur. Seperti tertera pada Tabel 7.

Tabel 7
Rangkuman Hasil Uji coba Intrumen Penelitian
2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengukur secara akurat dan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Valid	Gugur	
Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa (X)	Ketepatan Waktu	Tepat waktu	1, 5, 9, 10, 11, 14	4, 15	8
		Menghargai waktu	2, 3, 7, 12, 13	6, 8	7
	Ketaatan	Taat pada aturan	16, 20, 21	17, 19, 25, 30	7
		Menjalankan perintah	22, 24, 26, 28, 29, 27	18, 23	8
	Kesadaran	Pentingnya belajar	31, 35, 40, 41, 43	36, 39, 42	8
		Sikap disiplin	32	44	2
		Belajar sendiri	37, 45	33, 34, 38	5
	Tanggung Jawab	Sanggup menghadapi resiko	51, 53, 55, 59	48, 50, 54	7
		Melaksanakan perintah/tugas	46, 49, 56, 57, 58	47, 52, 60	8
	Jumlah Butir Pernyataan			37	23

konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2010: 180) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_1^2 = Varians total

Pengujian dilakukan pada kriteria taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment (r_{11} hitung > r tabel). Uji realibilitas dijelaskan pada.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dalam dua bagian:

- Pengumpulan data untuk variabel persepsi siswa tentang disiplin siswa (X) adalah melalui instrumen yang harus dijawab oleh responden. Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data merupakan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.
- Pengumpulan data untuk variabel hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa pada mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif kelas X SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

E. Teknik Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Pendeskripsian data dilakukan guna menjelaskan keadaan data masing-masing variabel penelitian, yang terdiri dari: mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan gambar

histogram distribusi frekuensi data guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk mendeskripsikan data digunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengkategorikan nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi dari Suharsimi (2010: 44) sebagai berikut :

- 90% - 100% = Sangat Baik
 80% - 89% = Baik
 70% - 79% = Cukup
 60% - 69% = Kurang
 0% - 59% = Kurang Sekali

Adapun untuk penyamaan/penyeragaman nilai dari pencapaian responden mengenai hasil belajar Teknik Dasar-dasar Otomotif dan disiplin belajar siswa dilakukan pengintervalan kelas dari masing-masing nilai variabel penelitian adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan jangkauan/rentang data (*range*)

$$R = X_t - X_r$$

X_t = Data terbesar dalam kelompok
 X_r = Data terkecil dalam kelompok

- Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

n = Jumlah sampel/responden

- Menentukan panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Range
 K = Banyak kelas

Setelah dilakukan pengintervalan maka dibuatlah tabel distribusi frekuensi, kemudian dilanjutkan dengan menghitung *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. *Mean* (rata-rata)

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono (2008: 54)}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata nilai

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$F_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

b. *Median* (Md)

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \quad \text{Sugiyono (2008: 53)}$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, di mana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. *Modus* (Mo)

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \quad \text{Sugiyono (2008: 52)}$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. *Standar Deviasi*

Tujuan pencarian standar deviasi adalah untuk mengetahui tingkat variasi kelompok.

Sugiyono (2008: 57) menjelaskan:

Setelah diketahui teknik penjelasan kelompok baik dengan pengukuran tendensi sentral (Modus, Median, Mean) dan variasi kelompok (rentang dalam varians, standar deviasi), maka penjelasan kelompok yang sering digunakan rata-rata ini saja belum dapat diketahui tingkat variasi kelompok. Untuk itu sebaiknya setelah dihitung rata-rata kelompok perlu diikuti dengan simpangan bakunya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi untuk data bergolong adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \quad \text{Sugiyono (2008: 52)}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

f_i = Jumlah frekuensi masing-masing kelas

x_i = Tanda kelas

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat menurut Riduwan (2006:190) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak, maka digunakan rumus persamaan regresi. Menurut Riduwan (2008: 148) adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan diperolehnya persamaan regresi sederhana, maka dapat dilakukan uji linearitas. Menurut Riduwan (2006:202) uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

3. Pengujian Hipotesis Statistik

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus

korelasi product moment (Riduwan, 2008:138), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \{ [N \cdot \sum Y^2] - (\sum Y)^2 \}}}$$

Tabel 8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Riduwan, 2008:138)

b. Uji Keberartian Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Riduwan, 2008:139), yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari deskripsi data ini adalah untuk menjelaskan tentang sampel, simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (*mean*), rentangan data (*range*), keragaman (*variance*), skor total, skor tertinggi (*maximum*), skor terendah (*minimum*), skor yang banyak muncul (*mode*), dan skor tengah (*median*). Di bawah ini adalah Tabel 9 yang menampilkan rangkuman hasil perhitungan statistik dasar dari kedua jenis variabel penelitian.

Tabel 9

Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	40	40
2	Standar Deviasi	10,17	8,22
3	Rata-rata	117,90	68,87
4	Rentang	43	33,5
5	Keragaman	100,05	69,74
6	Skor Total	4709	2726,5
7	Skor Tertinggi	139	83,5

8	Skor Terendah	96	50
9	Skor Tengah	118,12	68,67
10	Skor Yang Banyak Muncul	118,83	67

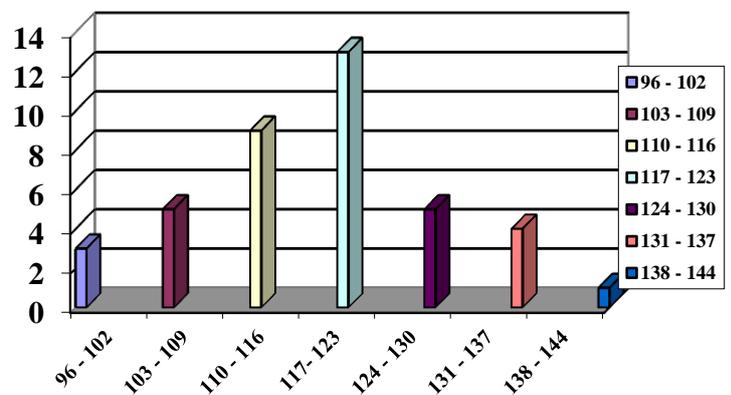
1) Variabel Persepsi Siswa tentang Disiplin Belajar (X)

Berikut ini adalah Tabel 10 dan gambar 2 (histogram) yang menggambarkan skor dari variabel persepsi siswa tentang disiplin siswa (X):

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa (X)

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Relatif (%)
1	96 – 102	3	7,50
2	103 – 109	5	12,50
3	110 – 116	9	22,50
4	117 – 123	13	32,50
5	124 – 130	5	12,50
6	131 – 137	4	10,00



Gambar 2

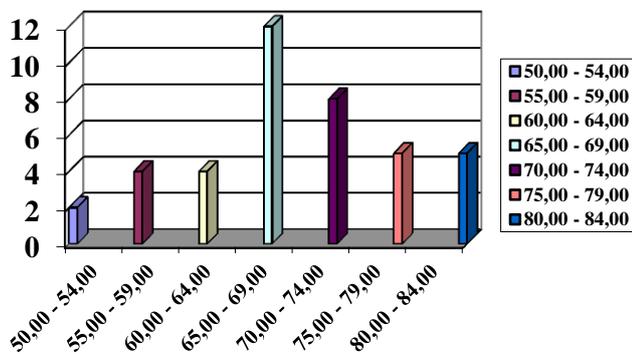
Histogram Skor Persepsi Siswa tentang Disiplin Siswa (X)

2) Variabel Hasil Belajar (Y)

Berikut ini tabel 11 dan gambar 3 (histogram) yang menggambarkan nilai variabel hasil belajar siswa (Y):

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	50 – 54	2	5,00
2	55 – 59	4	10,00
3	60 – 64	4	10,00
4	65 – 69	12	30,00
5	70 – 74	8	20,00
6	75 – 79	5	12,50
7	80 – 84	5	12,50
Jumlah		40	100%



Gambar 3
Histogram Skor Hasil Belajar (Y)

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data telah berdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas disini menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar penarikan keputusan normal atau tidaknya data adalah 0,05. Dikatakan normal apabila χ^2 hitung < χ^2 tabel. Berikut adalah Tabel 12 mengenai uji normalitas data

Tabel 12
Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	Variabel (X)	2,016	12,592	Normal
2	Variabel (Y)	4,454	12,592	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 2,016 dan variabel

(Y) 4,454 dengan taraf signifikan yang dipergunakan adalah 0,05. Berdasarkan pada acuan pengambilan keputusan maka variabel persepsi siswa tentang disiplin siswa (X) dan variabel hasil belajar teknik dasar-dasar otomotif (Y) dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah data yang terdapat pada variabel persepsi siswa tentang disiplin siswa (X) telah membentuk hubungan yang linier terhadap variabel hasil belajar teknik dasar-dasar otomotif (Y). Sebaran data variabel bebas haruslah membentuk garis linier terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 0,05. Data tingkat linieritas persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13
Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X

Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F Tabel
Total	40	188564,75		0,867	2,260
Regresi (a)	1	185845,056	185845,056	Keterangan : karena F hitung < F tabel atau 0,867 < 2,260 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	551,003	551,003		
Residu	38	2168,691	57,071		
Tuna Cacak	22	1179,608	53,619		
Kesalahan (Error)	16	989,083	61,818		

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Berikut rumusan hipotesis statistik di dalam penelitian ini:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Hasil mengenai hipotesis ini di diperlihatkan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14
Ringkasan Hasil Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa (X) dengan Hasil Belajar (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Uji korelasi	0,450	0,312	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $N= 55$
Uji keberartian korelasi	t_{hitung} 3,107	t_{tabel} 1,686	

D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian data dan hipotesis yang telah diformulasikan, daidapatkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} (0,450) > r_{tabel} (0,312) yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel-variabel dalam penitian ini memiliki hubungan yang cukup kuat. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif dapat diterima, dan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar mata diklat Teknik Dasar-dasar Otomotif ditolak.

Hal ini sejalan dengan teori dasar yang mendasari penelitian ini yaitu seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:18) “Dalam belajar juga diperlukan disiplin”. Artinya untuk mencapai kualitas belajar yang diinginkan seorang siswa harus mempunyai tingkat disiplin yang baik. Kemudian lebih terperinci lagi ditekankan oleh Djamarah (2008:18) “orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan”. Sementara hasil temuan yang didapat menunjukkan siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan masih kurang dalam disiplin siswanya yang berimbas pada masih rendahnya hasil belajar teknik dasar-dasar otomotif. Dengan demikian hasil belajar yang baik dapat tercapai oleh salah satunya kebiasaan berdisiplin yang baik dari siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil

penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar siswa pada mata diklat teknik dasar-dasar otomotif kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan koofisien korelasi r_{hitung} (0,450) > r_{tabel} (0,312) dan t_{hitung} (3,107) > t_{tabel} (1,686).
2. Kekuatan hubungan persepsi siswa tentang disiplin siswa dengan hasil belajar siswa pada mata diklat teknik dasar-dasar otomotif kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan sebesar ($r = 0,450$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

B. Saran

1. Siswa-siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan diharapkan untuk meningkatkan disiplin dalam belajar, terutama dalam pembelajaran teknik dasar-dasar otomotif karena dalam mata diklat ini perannya sangat sentral untuk melanjutkan mata diklat - mata diklat produktif yang lainnya. Upaya ini dapat dimulai dengan datang ke Sekolah tepat waktu atau tidak terlambat, selalu menghargai dan menggunakan waktu belajar secara efektif dan efisien, mentaati seluruh tata tertib dan aturan sekolah yang ditetapkan, lebih bersemangat dan menyadari bahwa belajar sangat penting perannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bergairah dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
2. Guru-guru SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan agar dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran teknik dasar-dasar otomotif akan menjadi lebih baik dari apa yang dicapai. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah.

3. Pimpinan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan agar dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan disiplin siswa dalam belajar.
4. Pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman, dkk. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Aulia Alfin. (2010). "Kontribusi Disiplin Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Menguasai Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Elektro Di SMK N 1 Pariaman". Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP.
- Davidoff, Linda L. (1991). Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Dewi Yulianti. (2009). "Hubungan Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Teknik Elektronika Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Penerapan Komponen Rangkaian Elektronika Di SMK Negeri 3 Tanjung Pinang. FT-UNP.
- Hurlock B. Elizabeth. (1999). Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Husaini Umar dan Purnomo Setiadi. (1995). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. (1999). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin Rakhmad. (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Supranto. (2001). Statistik (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Erlangga.
- Lembaga Ketahanan Nasional. (1997). Disiplin Nasional. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Lufri. (2007). Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press.
- Oemar Hamalik. (2000). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo Offset
- (2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. (2008). Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula). Bandung: CV. Alfabeta
- (2006). "Dasar-Dasar Statistika". Bandung: CV. Alfabeta
- Rochman Natawidjaja. (1989). Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Alfabeta.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman. (2007). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). Manajemen Penelitian. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- (1993). Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2010). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- (2008). Strategi Belajar Mengajar. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lickona Thomas. (2012). Imendidik Untuk Membentuk Karakter. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tim MKDK. (2008). Profesi Kependidikan. Padang: FIP UNP.
- UNP. (2010). Buku panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi universitas Negeri Padang. UNP.
- Wisna Wetti. (2009). "Kontribusi Disiplin Dan Keaktifan Siswa Di Labor Komputer Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat KKPI Pada Siswa Kelas X Jurusan Multimedia SMK N 1 Ampek Angkek Canduang". Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP.